



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti berhasil menemukan tanda yang mencerminkan toleransi agama yang dilakukan oleh aktor-aktor pemeran dalam film ‘Cinta Tapi Beda’ terungkap bahwa toleransi agama paling sering dilakukan dan ditampilkan melalui beberapa tanda visual dan non-visual, yaitu :

1. Pada film tersebut peneliti menemukan tanda yang mencerminkan toleransi beragama, yang terbagi dari ikon, indeks dan simbol. dari sejumlah tanda yang ditemukan, mencerminkan rasa toleransi antar umat beragama. Hal itu tergambar pada ikon dan indeks. Selain itu toleransi agama juga digambarkan dari bahasa non-verbal yang berupa kata-kata atau dialog antar tokoh dalam film ‘Cinta Tapi Beda’.
2. Ikon yang ditemukan dalam film ini menjelaskan tentang ciri tokoh sebagai orang-orang yang mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap agamanya masing-masing.
3. Terdapat tanda indeks, indeks merupakan hal yang paling dominan, karena indeks banyak ekspresi dan interaksi antara tokoh dalam film ini. Selain itu tanda indeks juga mengandung sebab akibat, sehingga menjadi lebih menarik dan lebih menggambarkan tentang toleransi beragama.

4. Terdapat tanda non-visual pada simbol, tanda-tanda tersebut direpresentasi oleh ucapan atau dialog yang dilakukan oleh tokoh dalam film 'Cinta Tapi Beda'. Setiap bahasa tersebut mengandung makna konotasi dan denotasi. Bahasa semi formal digunakan oleh tokoh dalam melakukan dialog.
5. Setelah melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa film 'Cinta Tapi Beda' mengandung nilai toleransi antar umat beragama, walaupun adegan yang menggambarkan toleransi itu tidak banyak, namun adegan tersebut sudah cukup mewakili toleransi agama. hal ini ditunjukkan dari tanda-tanda yang sudah dianalisis oleh peneliti.
6. Agama merupakan pilihan seseorang dan tidak boleh ada paksaan dalam menentukan keyakinan, karena keyakinan berasal dari hati nurani seseorang. Dan setiap orang harus mempunyai toleransi terhadap orang lain terutama kepada orang yang berbeda keyakinan.

UMMN

5.5 Saran

Peneliti memberikan saran dengan dan berharap saran tersebut bisa diterima dan memberikan sumbangan pada dunia akademis maupun praktisi, antara lain :

1. Penelitian dengan topik toleransi beragama, akan lebih baik lagi jika diteliti dengan paradigma kritis, karena toleransi beragama menyakut idiologi.
2. Pembuat film diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pembelajaran tentang toleransi beragama kepada masyarakat melalui film.

UMMN